

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas penerapan akuntansi terkait aset biologis pada PT Multi Agro Gemilang Plantation dengan mengacu pada PSAK 69, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aset biologis PT MAGP terdiri dari tanaman produktif dan produk agrikultur yang merupakan kelompok tanaman hidup berdasarkan PSAK 69. PT MAGP juga telah mendefinisikan tanaman produktif dan produk agrikultur sesuai dengan aturan PSAK 69. Aset biologis yang perlakuan akuntansinya diatur oleh PSAK 69 adalah produk agrikultur yaitu berupa Tandan Buah Segar (TBS). Adapun perlakuan akuntansi tanaman produktif milik perusahaan yang diatur berdasarkan amandemen PSAK 16, sebagaimana yang telah dijelaskan PSAK 69.
2. Pengakuan aset biologis perusahaan telah memenuhi kondisi-kondisi yang dijelaskan dalam PSAK 69. Kondisi pertama telah terpenuhi yaitu terkait dengan produk agrikultur yang diakui saat panen tanaman produktif. Kondisi kedua yaitu terkait dengan manfaat ekonomi di masa mendatang dari produk agrikultur yang akan diterima oleh perusahaan. Kondisi ketiga juga sudah

terpenuhi yaitu terkait dengan nilai wajar produk agrikultur yang dapat diukur secara andal.

3. Aset biologis milik PT MAGP yang berupa produk agrikultur telah diukur sesuai dengan aturan PSAK 69 yaitu nilai wajar produk agrikultur dikurangi dengan biaya untuk menjual. Nilai wajar produk agrikultur PT MAGP diukur menggunakan teknik penilaian level 2.
4. PT MAGP telah mendeskripsikan aset biologis milik perusahaan secara naratif (dalam bentuk kalimat) dan kuantitatif (dalam bentuk angka-angka) sesuai dengan aturan PSAK 69.
5. PT MAGP belum mengungkapkan perubahan jumlah tercatat produk agrikultur berupa keuntungan maupun kerugian yang berasal dari penyesuaian nilai wajar dan tidak disajikan di dalam laporan laba rugi. Dalam kasus ini, tahun 2020 sudah disajikan namun tahun 2021 belum disajikan di dalamnya.
6. Penyajian produk agrikultur pada laporan posisi keuangan PT MAGP dimasukkan ke dalam kelompok aset lancar karena diperlakukan seperti persediaan bagi perusahaan. Sedangkan untuk tanaman produktif dikelompokkan dalam aset tidak lancar yang disajikan pada laporan posisi keuangan karena karakteristiknya yang lebih mirip dengan aset tetap. Penyajian kedua hal tersebut dalam laporan posisi keuangan telah sesuai dengan PSAK 69.